

NILAI MORAL NOVEL *HARIM DI TANAH HARAM* KARYA ABU HAMZAH DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Ndaru Enggar Budi Satrio
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
eb.endru@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik; (2) nilai moral serta; (3) RPP sastra novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah. Metode penelitian: sumber data penelitian ini adalah novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah; objek penelitian ini adalah nilai moral yang terdapat dalam novel *Harim di Tanah Haram*; fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik, nilai moral novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah, dan RPP sastra di kelas XI SMA; jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif; teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, baca, dan catat; instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti dibantu kartu pencatat data dan alat tulis; teknik analisis data penelitian ini adalah analisis isi; teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik penyajian informal. Hasil penelitiannya adalah: (1) Unsur intrinsik dalam novel *Harim di Tanah Haram* meliputi: (a) tema mayor: iman kepada Allah akan membuat manusia menjadi lebih kuat menjalani hidup; tema minor: perzinahan, perdagangan manusia, dan takut berbuat dosa; (b) tokoh utama: Rizqia Rahmah; tokoh tambahan: Kiai Kahar, Rosma, Basri, Farida, Nurdin, Azzam, Sofie, Reza, Ramdhan, Serhat; (c) alur: progresif (Maju); (d) latar tempat: pesantren, pantai Losari, kota Makasar, bandara Soekarno-Hatta; latar waktu: pagi, siang, malam; latar suasana: masyarakat desa yang anarkis dan mudah terprovokasi; (e) sudut pandang: orang ketiga sebagai pencerita terbatas (dia); (f) amanat: semangat hidup dan keteguhan iman harus disertakan dalam menghadapi cobaan yang diberikan Tuhan. (2) Nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut meliputi (a) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri: tegar dan sabar, jujur, semangat; (b) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain: berbakti pada orang tua, lembut dan humoris pada sesama, dan pemaaf kepada sesama; (c) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan: pandai bersyukur, membaca Al-Quran, berzikir, berdoa. (3) RPP sastra novel ini menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas; penilaian hasil belajar memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kata kunci: tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian

PENDAHULUAN

Banyak kita jumpai dalam novel nilai-nilai kehidupan yang ingin pengarang sampaikan kepada pembaca. Sesuatu dikatakan sebagai nilai apabila berguna (nilai kegunaan), benar (nilai kebenaran), indah (nilai estetis), baik (nilai moral), dan sebagainya. Nilai-nilai tersebut adalah sebuah refleksi pandangan dari bagaimana tingkah laku manusia dalam bermasyarakat. Salah satunya adalah nilai moral, seperti yang dijelaskan Nurgiyantoro secara umum moral merujuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, dan kewajiban (2013: 429). Pendapat tersebut artinya, nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan perbuatan, tingkah laku dan sikap yang baik dan sesuai dengan ketentuan. Darmadi dalam bukunya mengutip pendapat Imam Al Gazali yang menyatakan bahwa keberadaan nilai moral tersebut dalam hati manusia serta menyatu dalam raga menjadi suara hati atau hati nurani (2009: 27). Novel sebagai karya sastra diharapkan dapat memunculkan pemikiran yang positif bagi pembacanya sehingga pembaca peka terhadap masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial.

Di samping pendapat ahli mengenai pentingnya pendidikan moral, peneliti juga mengalami kasus yang menarik saat menempuh PPL di SMAN 1 Maos. Saat itu peneliti menjumpai beberapa siswa yang kurang elok moralnya, baik itu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, maupun dengan sesama manusia. Peneliti juga mengamati kerja guru bahasa Indonesia di instansi pendidikan tersebut, ternyata guru belum memaksimalkan nilai moral dalam pembelajaran sastra. Mencerna kasus tersebut, peneliti melihat masalah yang kemudian dijadikan peluang untuk melakukan penelitian terkait dengan nilai moral dalam karya sastra. Peneliti berasumsi bahwa novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah dapat dijadikan sebagai pembelajaran sastra yang baik, karena di dalam novel tersebut sarat nilai moral yang dapat berguna sebagai pembelajaran sastra siswa SMA kelas IX.

Alasan peneliti memilih novel *Harim di Tanah Haram* sebagai objek penelitian (1) peneliti tidak menemukan kajian terdahulu di Universitas Muhammadiyah Purworejo mengenai novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah. (2) Novel tersebut sangat baik untuk diteliti dengan kajian moral karena di dalamnya terdapat nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan; Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Nilai Moral Novel *Harim di Tanah Haram* Karya Abu Hamzah dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XI SMA.”

Penelitian ini dilengkapi dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sastra untuk kelas XI SMA. Sukirno (2009:110) dan Rusman (2014:6) menyatakan bahwa tahapan yang paling utama dalam rencana pembelajaran adalah menguasai isi komponen RPP yang terdiri atas identitas sekolah dan alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, metode, model, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber dan media belajar, penilaian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2010:203). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah. Fokus penelitian ini (1) unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah; (2) nilai-nilai moral (hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain) novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah; (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, baca, catat. Instrumen

penelitian yang digunakan adalah dengan kartu pencatat data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi. Endraswara (2013:161) mengungkapkan bahwa analisis isi adalah strategi untuk menangkap pesan karya sastra. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Sudaryanto (1993: 241) menyatakan teknik penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari judul “Nilai Moral Novel *Harim di Tanah Haram* Karya Abu Hamzah dan Rancana Pelaksanaan Pembelajarannya di kelas IX SMA” menghasilkan tiga pokok bahasan. Hasil penelitian tersebut berupa unsur intrinsik novel *Harim di Tanah Haram* Karya Abu Hamzah, nilai moral tokoh utama novel *Harim di Tanah Haram* Karya Abu Hamzah dan rencana pelaksanaan pembelajaran sastra novel *Harim di Tanah Haram* Karya Abu Hamzah.

1. Unsur Intrinsik Novel *Harim di Tanah Haram* Karya Abu Hamzah

Setelah menganalisis unsur intrinsik dalam novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah peneliti menemukan unsur intrinsik dalam novel ini terdiri dari enam unsur. Unsur tersebut di muat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1
Unsur Intrinsik novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah.

No	Nilai Moral	Data	Halaman
1	Tema	Mayor	
		iman kepada Allah akan membuat manusia menjadi lebih kuat menjalani hidup	10, 11, 125
		Minor	
		a. Perzinahan	5, 51
		b. Perdagangan manusia	85, 86, 93
		c. Takut berbuat dosa	22, 53, 54, 59,

			60, 83
2.	Tokoh dan Penokohan	Tokoh utama	
		Rizqia Rahmah: wanita tegar dan tabah, solehah, berbakti pada orang tua	14, 22, 41, 73
		Tokoh tambahan	
		a. Kiai Kahar: lelaki yang penyayang, berhati lembut, suka menolong, religious	14-15, 19-20, 23, 26
		b. Rosma: wanita yang suka berzina, melacur, dan suka merebut suami orang	3, 5, 91
		c. Basri: seorang lelaki yang punya penyimpangan seks, suka berzina, zalim	51, 53, 54
		d. Farida: wanita kasar dan zalim, wanita pendendam	83, 84, 91
		e. Nurdin: lelaki yang tidak setia, ayah yang tidak bertanggung jawab	79, 147
		f. Azzam: lelaki pelupa, suka menolong	98, 104, 131
		g. Sofie: wanita yang suka menolong teman, gemar mengingatkan soal ketakwaan	115, 116
		h. Reza: lelaki yang suka bercanda, gemar menolong sesama	105, 108, 97
		i. Ramdan: lelaki humoris, suka menasihati teman	113, 98
		j. Serhat: lelaki yang cerdas dan memiliki wawasan luas	115, 118-119
3	Alur (<i>Plot</i>)	Maju (progresif)	
		a. Tahap penyituan	1, 8
		b. Tahap pemunculan konflik	27, 125
		c. Tahap peningkatan konflik	78, 82
		d. Klimaks	85, 86, 91, 92
		e. Tahap penyelesaian	104, 105, 108, 109, 112, 113, 146

4	Latar	Latar tempat	
		a. Pinggiran kota Makasar	1, 8, 9
		b. Pesantren	8, 151
		c. Pantai Losari	42, 67
		d. Bandara Soekarno-Hatta	81, 113
		Latar waktu	
		a. Pagi	28, 109
		b. Siang	31, 35
		c. Malam	1, 19
		Latar social	
		Masyarakat yang anarkis dan mudah terprovokasi	2, 5
5	Sudut Pandang	Orang ke tiga sebagai pencerita terbatas (dia)	19, 29, 48, 94
6	Amanat	Semangat hidup dan keteguhan iman harus disertakan dalam menghadapi cobaan yang diberikan Tuhan.	95, 96

2. Nilai Moral Novel *Harim di Tanah Haram* Karya Abu Hamzah

Setelah menganalisis nilai moral dalam novel *Harim di Tanah Haran* karya Abu Hamzah peneliti menemukan tiga jenis moral di dalam novel tersebut. Nilai moral tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Nilai-nilai Moral Novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah

No	Nilai Moral	Data	Halaman
1	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	a. Tegar dan sabar	14, 56
		b. Semangat	72, 125
		c. Jujur	68, 111
2	Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	a. Berbakti pada orang tua	27, 28, 41, 149
		b. Lembut dan humoris pada sesama	9, 10
		c. Pemaaf kepada sesama	112, 149

3	Hubungan Manusia dengan Tuhan	a. Pandai bersyukur	69, 70, 128,154
		b. Membaca Al-Quran	22, 10
		c. Berzikir	73, 74
		d. Berdoa	83, 137

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sastra Novel *Harim di Tanah Haram* Karya Abu Hamzah
- RPP sastra novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah peneliti menemukan bahwa komponen RPP yang dibahas terdiri dari tiga belas komponen. (1) Identitas sekolah dalam RPP ini adalah kelas XI SMA. (2) Alokasi waktu dalam pembelajaran ini yaitu 2x90 menit. (3) Standar kompetensi dalam pembelajaran ini 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ terjemahan. (4) Kompetensi dasar pembelajaran ini 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel. (5) Indikator pembelajaran ini mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik dan mampu menganalisis unsur ekstrinsik berupa nilai moral novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah. (6) Tujuan pembelajaran ini siswa mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik dan mampu menganalisis unsur ekstrinsik berupa nilai novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah. (7) Materi pembelajarannya adalah unsur intrinsik dan nilai moral novel. (8) Metode pembelajarannya ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas. (9) Model pembelajarannya investigasi kelompok. (10) Langkah-langkah kegiatan pembelajarannya dibagi menjadi pertemuan pertama dan kedua. (11) Media belajar LCD, laptop, program power point. (12) Sumber belajar novel *Harim di Tanah Haram*, dan buku *Teori Fiksi*. (13) Penilaian hasil belajar memperhatikan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Bersadarkan hasil penelitian terhadap novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah, peneliti menemukan simpulan terkait unsur intrinsik, nilai moral dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel tersebut. (1) Unsur intrinsik yang dianalisis dalam novel tersebut adalah tema mayor dan minor, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. (2) Nilai moral yang ditemukan dalam novel tersebut yaitu nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhan. (3) RPP yang dibahas dalam penelitian ini terdiri dari tiga belas komponen yaitu identitas, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, media belajar, sumber belajar, penilaian hasil belajar.

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada guru, siswa dan pembaca. (1) Guru: unsur intrinsik dan nilai moral di dalam novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran sastra oleh guru; (2) Siswa: pembelajaran sastra mengenai nilai moral dalam novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah dapat dipahami, kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa; (3) Pembaca: penelitian ini diharapkan memudahkan pembaca untuk memahami nilai moral dalam novel *Harim di Tanah Haram* karya Abu Hamzah. Setelah memahami nilai moral novel tersebut, pembaca diharapkan dapat mengambil nilai-nilai positif di dalamnya, kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Dasar-Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CASP.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.